

PENGELOMPOKAN KOMUNITAS HUTAN HUJAN TROPIS PEGUNUNGAN DI TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE-PANGRANGO

Oleh :
Wicaksono ¹⁾
D. Marsono ²⁾
Supriyadi ²⁾

INTISARI

Pengelolaan Taman Nasional ditekankan pada pemeliharaan integritas proses-proses yang menghasilkan entitas-entitas ekologis. Penelitian tentang pengelompokan komunitas hutan merupakan hal penting untuk memahami karakteristik hutan sebagai entitas ekologis di Taman Nasional. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Nasional Gunung Gede-Pangrango. Aspek-aspek yang diteliti adalah struktur vegetasi dan pengelompokan komunitas hutan pada ketinggian 1.000-1.500 m dpl.

Penelitian ini menggunakan metode perbandingan areal dengan areal yang lain yang telah didelenasi berdasarkan hasil penumpang-susunan peta kontur, peta kelerengan dan jenis tanah. Analisis vegetasi dilakukan pada setiap *sampling unit* pada tingkat hidup semai, sapihan, tiang dan pohon. Parameter-parameter yang dihitung pada penelitian ini adalah kerapatan relatif, dominansi relatif, frekuensi relatif dan INP jenis-jenis yang terdapat pada *sampling unit*. Rumus yang dikemukakan Bray dan Curtis digunakan untuk menghitung persentase ketidaksamaan komunitas pada pembuatan dendrogram untuk menempatkan *sampling unit-sampling unit* kedalam tandan-tandan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan komunitas semai, sapihan dan tiang terpisah menjadi tiga kelompok pada persentase ketidaksamaan komunitas 50%, sedangkan tingkat pohon terdapat tiga kelompok komunitas pada persentase ketidaksamaan komunitas 54 %

Kata kunci : komunitas, *sampling unit*, INP

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan
²⁾ Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan